

**PERBANDINGAN TINGKAT *YIELD TO MATURITY* (YTM) DAN  
PERINGKAT SUKUK (*RATING*) PADA SUKUK *IJĀRAH* DAN SUKUK  
*MUḌĀRABAH* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2011-2016**



**TESIS**

Diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam  
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

Oleh:

**DUNYATI ILMIAH, S.E.I.**

**NIM: 1520311074**

**PEMBIMBING:**

**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**

**MAGISTER HUKUM ISLAM**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dunyati Ilmiah, S.E.I.  
NIM : 1520311074  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017  
Saya yang menyatakan,



**Dunyati Ilmiah, S.E.I.**  
NIM: 1520311074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dunyati Ilmiah, S.E.I.  
NIM : 1520311074  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017  
Saya yang menyatakan,



**Dunyati Ilmiah, S.E.I.**  
NIM: 1520311074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-379/Un.02/DS/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : "PERBANDINGAN TINGKAT YIELD TO MATURITY (YTM) DAN PERINGKAT SUKUK (RATING) PADA SUKUK IJARAH DAN SUKUK MUDARABAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DUNYATI ILMIAH, SEI  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311074  
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Ha'hafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

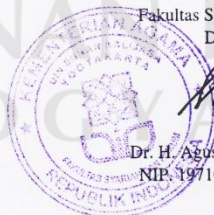
Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

Dr. H. Fuad, M.A.  
NIP. 19540201 198603 1 003

Yogyakarta, 10 Agustus 2017  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PERBANDINGAN TINGKAT *YIELD TO MATURITY* (YTM) DAN  
PERINGKAT SUKUK (*RATING*) PADA SUKUK *IJÁRAH* DAN SUKUK  
*MUDÁRABAH* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2011-2016**


Yang ditulis oleh:

Nama : Dunyati Ilmiah, S.E.I.  
NIM : 1520311074  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Juli 2017  
Pembimbing

  
**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## MOTTO

“Waktu adalah kesempatan terbaik untuk berkarya”

“Ujibu da'watad da'i idza da'an (Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku)”.

“Man jadda wa jada, man shabara zhafira, man sara ala darbiwashala (Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil, siapa yang bersabar pasti beruntung, siapa menepaki jalan-nya akan sampai ke tujuan)”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Dunyati Ilmiah: Perbandingan Tingkat *Yield to Maturity* (YTM) dan Peringkat Sukuk (*Rating*) Pada Sukuk *Ijārah* dan Sukuk *Muḍārabah* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

*Yield to Maturity* merupakan tingkat keuntungan yang ditawarkan dengan membeli surat berharga berupa sukuk *ijārah* atau sukuk *muḍārabah*, dengan tujuan untuk menginvestasikan dananya saat ini dan akan diterima ketika sudah jatuh tempo dengan ketentuan tingkat keuntungan pada masing-masing akad. Mengenai risiko pada investasi sukuk, bisa dilihat dari peringkat sukuk (*rating*) yaitu mencerminkan keadaan perusahaan penerbit sukuk dan setiap investor dapat menilai tingkat kelayakan bisnis usaha sebuah emiten, sekaligus dapat menilai tingkat risiko yang timbul dari investasi. *Rating* tersebut menunjukkan tingkat risiko perusahaan, dan memberikan gambaran kepada calon pembeli sukuk mengenai kemungkinan risiko perusahaan.

*Yield to maturity* dan *rating* memiliki keterkaitan mengenai pertimbangan investor sebelum memutuskan investasi yaitu *return* dan *risk* pada sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan antara *Yield to Maturity* pada sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah*, adakah perbedaan antara *rating* pada sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah*.

Populasi penelitian ini adalah sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah* yang memiliki *rating* pada tahun 2011-2016 dari PT. Pefindo, sampel yang digunakan sebanyak 42 data observasi. Data mengenai peringkat diperoleh dari PT. Pefindo. Data sekunder yang lain berasal dari *Indonesian Bond Pricing Agency* (IBPA). Analisis data menggunakan alat Uji-t untuk menentukan dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Hasil pengujian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *yield* sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *yield to maturity* dan tidak terdapat perbedaan signifikan antara peringkat sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *rating*.

**Kata Kunci:** *Yield to Maturity* dan *Rating*, Sukuk *Ijārah* dan Sukuk *Muḍārabah*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbaik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	ḥa
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	y	Ye



## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

## C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis ṭ.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

## D. Vokal Pendek

ِ	kasrah	ditulis	i
َ	fathah	ditulis	a
ُ	dammah	ditulis	u

## E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

## F. Vokal Rangkap

fathah + ya’ mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	ditulis	a‘antum
أعدت	ditulis	u‘idat
لئن شكرتم	ditulis	la‘in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur‘ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā’
الشمس	ditulis	asy-Syams

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## **PERSEMBAHAN**

Untuk kedua orang tua, Ayah Tamami dan Ibu Niamah, Tak ada sesuatu yang setara yang dapat penulis berikan selain doa dari seorang anak untuk kedua orang tuanya. Semoga tiap titik pengorbanan dan tetes peluh yang mengalir akan mendapatkan balasan berkali lipat dari Allah SWT. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan rahmat dan kebaikan bagi keduanya baik di dunia maupun di akhirat. Ketiga kakak tercinta Muhammad Nur Yasin, Fatimatuz Zahro dan Ahmad Hudan Dardiri, dan untuk ketiga Kakak iparku Mas Yuliono, Mbak Suryatin, Neng Eli, terima kasih atas dukungan, doa dan pengorbanan selama ini.

Untuk dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan dukungan atas perkuliahan program Magester Hukum Islam, terucap terimakasih atas kemuliaan ilmu yang telah dberikan kepada kami semua dan tesis ini juga saya persembahkan untuk Almamater tercinta Progam Studi Magister Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أنّ محمّداً رسول الله

اللهم صلّ على سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد

*Alhamdulillah*, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kesempurnaan-Nya, Dzat yang mengatur segala apa yang ada di dunia dengan kekuasaan-Nya, Dzat yang telah menetapkan antara yang hak dan bathil, Dzat yang telah menganugerahkan kepada manusia akal berfikir dan memahami tanda-tanda kekuasaan-Nya. Tuhan tempat manusia bergantung atas segala sesuatu tanpa kecuali. Dialah Allah yang tak pernah lepas pengawasannya terhadap apa yang dilakukan manusia dan kepada-Nya lah kita mempertanggungjawabkan tiap apa yang kita kerjakan. Dialah Allah yang Maha Adil, Pengampun, Pemurah, Penyayang, Maha atas segala-galanya.

Sholawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, hamba-Nya yang paling mulia yang pada dirinya terdapat *uswatun hasanah* bagi seluruh manusia di muka bumi. Serta untuk keluarga dan para sahabat beliau yang senantiasa *istiqamah* dalam perjuangan Islam. Semoga kita menjadi hamba-hamba pilihan laksana mereka.

Penyusunan tesis dengan judul ”Perbandingan *Tingkat Yield to Maturity* (YTM) dan Peringkat Sukuk (*Rating*) Pada Sukuk *Ijārah* dan Sukuk *Mudārabah* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016”, diharapkan mampu memberikan gambaran dan informasi investasi syariah pada sukuk korporasi sehingga mampu meningkatkan perkembangan pasar modal syariah, sistem ekonomi menjadi lebih baik dan terhindar dari riba, maysir, gharar, tadlis.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan tesis penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Magister Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H. M. Hum., selaku Ketua Program Studi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt. dan Bapak Dr. H. Fuad, M.A., selaku penguji tesis I dan II yang telah memberikan koreksi dan saran
6. Bapak Drs. Sugeng Widodo, MM. dan Bapak Ir. Sugeng Nugroho Hadi, MM., selaku dosen penasehat dan dosen diskusi dalam keuangan islam.
7. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mendukung dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen Magister Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya.
9. Staff dan karyawan Fakultas Syari'ah Dan Hukum Islam dan Prodi Magister Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi dan lainnya.
10. Teman-teman KPS Non-Reg angkatan 2015, terimakasih telah memberikan kehangatan, menyemangati, mendukung, saling berbagi pengalaman, dan saling berbagi ilmu pengetahuan, khususnya Fenti Fumianty dan Riris Fatmawati.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari ada kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi tercapainya hasil yang lebih baik.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Duniyati Ilmiah, S.E.I.**

NIM.1520311074

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Batasan Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Landasan Teori .....	19
1. Sukuk .....	19
a. Definisi Sukuk .....	19
b. Pihak Terkait dengan Penerbit Sukuk .....	21

c.	Karakteristik Sukuk .....	23
d.	Jenis Sukuk .....	26
e.	Perbandingan Sukuk dengan Obligasi .....	27
f.	Landasan Hukum Sukuk Risiko Kredit .....	29
2.	<i>Yield to Maturity</i> (YTM) .....	31
a.	<i>Yield</i> Obligasi .....	31
b.	<i>Yield</i> Sukuk .....	32
3.	Peringkat Sukuk ( <i>Rating</i> ) .....	36
a.	Risiko Kredit ( <i>Credit Risk</i> ) .....	36
b.	Mengukur Risiko.....	36
c.	Peringkat Sukuk .....	37
d.	Metodologi <i>Rating</i> .....	39
e.	Manfaat <i>Rating</i> .....	42
f.	Lembaga Pemingkat .....	44
g.	PT. Pefindo .....	48
4.	Hubungan Antar Variabel .....	57
C.	Kerangka Teoretik .....	58
D.	Hipotesis Penelitian .....	59
<b>BAB III:</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A.	Jenis Penelitian .....	62
B.	Populasi dan Sampel .....	63
C.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	65
D.	Operasional Variabel.....	65
E.	Teknik Analisis Data .....	69
<b>BAB IV:</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A.	Hasil Penelitian .....	70
1.	Deskripsi Data Penelitian.....	70
B.	Analisis Data .....	73
C.	Analisis Perbandingan <i>Yield to Maturity</i> Pada Sukuk <i>Ijārah</i>	

Dan Sukuk <i>Muḍārabah</i> .....	76
D. Analisis Perbandingan Peringkat Sukuk ( <i>Rating</i> ) Pada Sukuk <i>Ijārah</i> dan Sukuk <i>Muḍārabah</i> .....	80
E. Analisis Perbandingan Sukuk <i>Muḍārabah</i> dan Sukuk <i>Ijārah</i> .....	84
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>93</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Sukuk <i>Muḍārabah</i> dan Sukuk <i>Ijārah</i>	6
Tabel 2.1	Jenis Sukuk yang Paling Umum Terbit	15
Tabel 2.2	Kategori dan Karakteristik Sukuk	17
Tabel 2.3	Kajian penelitian terdahulu	43
Tabel 3.1	Perusahaan Penelitian	51
Tabel 3.2	Sampel Penelitian Pengamatan Tahun 2011-2016	51
Tabel 3.3	Nilai Konversi <i>Rating</i> Sukuk	54
Tabel 4.1	<i>Descriptive Statistics Yield to Maturity</i> dan <i>Rating</i> Sukuk <i>Ijārah</i>	56
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistics Yield to Maturity</i> dan <i>Rating</i> Sukuk <i>Muḍārabah</i>	58
Tabel 4.3	Hasil <i>Group Statistic</i> untuk <i>Yield to Maturity</i>	59
Tabel 4.4	<i>Independent Sample T-Test</i> untuk <i>Yield to Maturity</i>	60
Tabel 4.5	Hasil <i>Group Statistic</i> untuk <i>Rating</i>	61
Tabel 4.6	<i>Independent Sample T-Test</i> untuk <i>Rating</i>	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk Korporasi

61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016	i
Lampiran 2	Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih Sebagai Sampel	ii
Lampiran 3	Penilaian Rating	v



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain, al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana berinvestasi, salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal syari'ah

Pasar modal syari'ah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *leader* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki dan mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana. Dari sisi *borrower* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan melakukan investasi tanpa harus menunggu tersediannya dana dari hasil investasi. Ada beberapa cara untuk memanfaatkan kelebihan dana sekaligus mendapatkan keuntungan, salah satunya melalui investasi dalam sukuk. Sukuk merupakan salah satu instrument investasi dan dipandang sebagai inovasi baru dalam keuangan syari'ah. Sukuk bukan instrument utang piutang dengan bunga (riba), seperti obligasi yang kita kenal dalam keuangan konvensional, tetapi sebagai instrument investasi. Sukuk diterbitkan dengan suatu *underlying asset* dengan prinsip syari'ah.

Faktor utama yang melatarbelakangi hadirnya sukuk sebagai salah satu instrument dalam sistem keuangan islam adalah ketentuan al-Qur'an dan sunnah yang melarang riba, maysir, gharar, bertransaksi dengan kegiatan atau produk haram, serta terbebas dari unsur tadlis.

Pada prinsipnya, sukuk adalah surat berharga sebagai instrument investasi yang diterbitkan berdasarkan suatu transaksi atau akad syari'ah yang melandasinya (*underlying transaction*), yang dapat berupa *ijārah* (sewa), *muḍārabah* (bagi hasil), *musyārahah*, dan akad lainnya. Sukuk yang sekarang banyak diterbitkan adalah berdasarkan akad sewa (sukuk *ijārah*), yang hasil investasi berasal dan dikaitkan dengan arus pembayaran sewa aset tersebut dan sukuk *muḍārabah* (bagi hasil).

Sukuk dapat diartikan sebagai suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syari'ah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syari'ah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syari'ah berupa bagi hasil/ margin/ *fee* serta membayar kembali dana obligasi syari'ah pada saat jatuh tempo. Perbedaan obligasi dengan sukuk berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya transaksi pendukung (*underlying transaction*) berupa sejumlah aset tertentu yang menjadi dasar penerbitan sukuk dan adanya akad atau perjanjian antara kedua belah pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 32/DSN-MUI/IX/2002.

Para investor muslim menganggap bahwa sukuk adalah suatu pilihan investasi yang aman karena mengharamkan adanya riba namun memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan pilihan investasi lainnya. Sukuk tidak memberikan riba atau bunga tetapi penerbit atau emiten harus memberikan imbalan kepada investor pemegang sukuk berupa bagi hasil atas margin pendapatan dan biaya sewa.

Sukuk merupakan surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syari'ah, bedanya dengan obligasi adalah bahwa sukuk tidak mengenal bunga atau kupon, melainkan konsep imbalan atau bagi hasil, dan adanya transaksi pendukung berupa asset atau perjanjian antara pihak yang bertransaksi yang disusun berdasarkan prinsip syari'ah.

Sukuk mempunyai beberapa karakteristik yang unik, yakni: merupakan bukti kepemilikan suatu asset atau hak manfaat (*beneficial title*), pendapatan berupa imbalan, margin dan bagi hasil sesuai dengan jenis akad yang digunakan, terbebas dari unsur *riba*, *gharar* dan *maysir*, memerlukan asset pendukung (*underlying asset*) dan penggunaan manfaat sesuai dengan prinsip syari'ah.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang mendukung perkembangan sukuk adalah adanya peringkat sukuk (*rating*), peringkat sukuk sangat penting untuk diketahui bagi emiten perusahaan dan investor sebagai alat ukur probabilitas *default* atau tingkat risiko atas investasi, semakin baik peringkat yang dimiliki oleh sukuk maka

---

<sup>2</sup> Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 32/DSN-MUI/IX/2002 dan (DSN-MUI) No. 69/DSN-MUI/VI/2008.

semakin rendah tingkat risiko, sehingga *rating* menjadi syarat untuk berinvestasi dalam instrument sukuk.

Sukuk yang beredar harus memiliki peringkat yang berupa huruf dengan interval dari AAA sampai dengan BBB. Pemeringkatan sukuk tersebut sangat diperlukan untuk mencerminkan kemampuan emiten memenuhi kewajibannya kepada investor pada saat jatuh tempo. Dalam pengambilan keputusan, investor yang berminat dengan sukuk akan mempertimbangkan risiko yang dimiliki sukuk yang nantinya apakah akan berdampak pada kenaikan atau penurunan nilai asset yang mempengaruhi tingkat kenaikan harga sukuk tersebut.

Berdasarkan data yang didapatkan dari statistik Otoritas Jasa Keuangan, Sukuk korporasi mencatat perkembangan yang sangat pesat. Hingga periode Desember 2016, sudah diterbitkan 100 sukuk korporasi dengan total nilai Rp. 20.425,40 miliar, sukuk korporasi dengan nilai outstanding sebesar 9.90 Triliun. data dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*) mengenai penerbitan sukuk *ijārah* pada tahun 2016, sudah diterbitkan 32 sukuk *ijārah* dengan total nilai Rp. 5.238 miliar, sukuk *muḍārabah* pada tahun 2016, sudah diterbitkan 18 sukuk *muḍārabah* dengan total nilai Rp. 6.340 miliar.<sup>3</sup>

Jumlah sukuk *ijārah* yang jauh lebih tinggi dari pada sukuk *muḍārabah* menunjukkan kecenderungan emiten memilih menerbitkan sukuk berakad *ijārah* dari pada sukuk berakad *muḍārabah*. Sukuk *ijārah* dipandang memiliki keunggulan dengan tingkat *return* tetap sehingga akad ini dipilih oleh investor

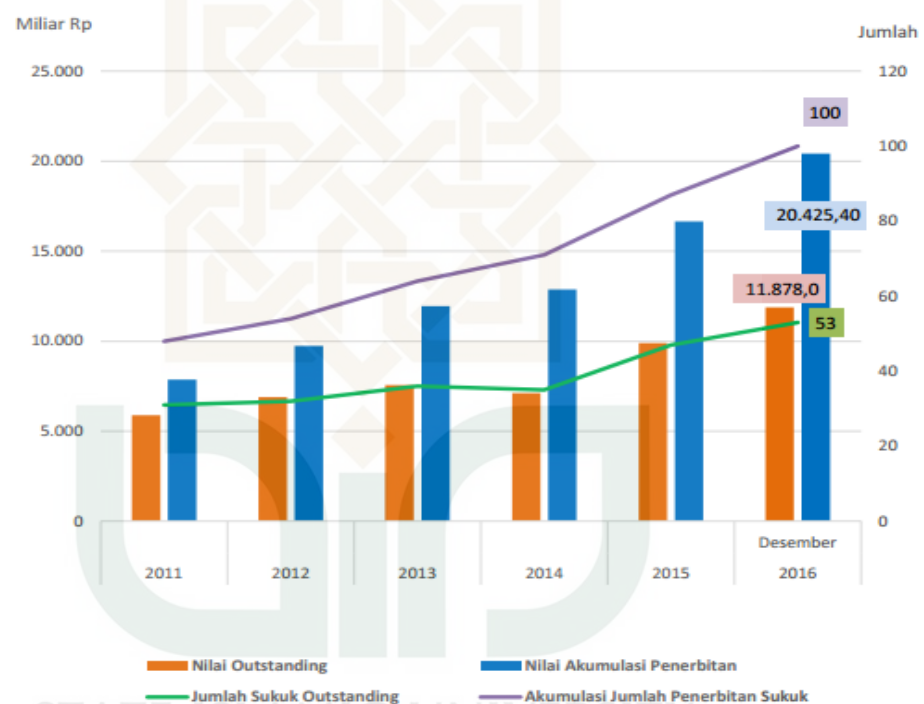
---

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Perkembangan Sukuk Korporasi”, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses tanggal 18 Maret 2017.

yang menghindari risiko dan mengharapkan return investasi yang pasti. Di sisi lain akad *muḍārabah* juga memiliki keunggulan lebih besarnya peluang untuk memperoleh tingkat *return* lebih tinggi meski sifatnya fluktuatif.

Gambar 1.1

### Perkembangan Sukuk Korporasi



Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linear dengan *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor dalam melakukan keputusan investasi, seperti halnya dalam melakukan analisis sekuritas dengan melakukan penilaian untuk mengidentifikasi sekuritas yang didasarkan pada preferensi risiko dan *return*.



Tingkat *return* yang didapatkan oleh investor pada masing-masing sukuk adalah berbeda sesuai dengan akad yang telah disepakati. Sehingga di dalam pasar modal ada faktor terpenting yang harus digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelian sukuk sebagai instrument investasinya yaitu *yield*. Fabozzi dalam karyanya,<sup>4</sup> menyatakan ada beberapa ukuran *yield* yang dapat digunakan oleh investor, yaitu *current yield* dan YTM (*yield to maturity*). Menurut Tandelilin dalam karyanya,<sup>5</sup> menyatakan bahwa YTM alat ukur yang sering digunakan, YTM merupakan alat ukur yang digunakan investor untuk melakukan pertimbangan dalam pembelian sukuk.

Berdasarkan informasi peringkat, investor dapat mengetahui *return* yang akan diperoleh sesuai dengan risiko yang dimiliki. Peringkat yang diberikan oleh PT Pefindo dapat dikategorikan menjadi dua yaitu *Investment Grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *Non Investment Grade* (BB, B, CCC, D). *Investment Grade* merupakan obligasi yang berperingkat rendah yang mencerminkan risiko kredit tinggi. *Rating* juga dapat menjembatani kesenjangan informasi antara investor dengan perusahaan. Dengan diberi peringkat, maka perusahaan dapat mengetahui posisi bisnis dan kinerja usahanya dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.<sup>6</sup>

*Rating* perusahaan ditentukan oleh penilaian lembaga pemeringkat yang melihat distribusi probabilitas dari arus kas masa depan. Terdapat dua tahap yang biasanya dilakukan dalam proses *rating*, yaitu melakukan review internal terhadap

---

<sup>4</sup> Frank J Fabozzi, *Manajemen Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat Pearson Education Asia Pte. Ltd. Prentice-Hall, 2000), hlm.74.

<sup>5</sup> Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: Cetakan Pertama, BPFE, 2001), hlm. 63.

<sup>6</sup> Sabto Rahardjo, *Panduan Investasi Obligasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 32.

perusahaan yang mengeluarkan instrument hutang, hasil dari review internal tersebut akan direkomendasikan kepada komite *rating* yang akan menentukan *rating* perusahaan tersebut.<sup>7</sup> *Rating* juga mengalami perubahan-perubahan setiap perusahaan, dengan itu perubahan *rating* bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi arah investasi. *Rating* bukan rekomendasi untuk *sell*, *buy*, atau *hold* dan bukan pula komentar seperti analisis saham. *Rating* dibentuk berdasarkan informasi yang disajikan oleh lembaga pemeringkat atau informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain yang dapat dipercaya. *Rating* bisa berubah, ditarik kembali atau ditunda akibat dari perubahan kapasitas pembayaran hutang perusahaan.

Sukuk *muḍārabah* dan sukuk *ijārah* memiliki perbandingan yang berbeda, yaitu dari segi kupon sukuk *muḍārabah* untuk nilai YTM didapatkan berdasarkan pendapatan atau bagi hasil, sedangkan sukuk *ijārah* berdasarkan imbalan, untuk *return* sukuk *muḍārabah* ditentukan berdasarkan pendapatan yang dihasilkan, sedangkan sukuk *ijārah return* sudah ditentukan sebelumnya, sehingga risiko yang didapatkan oleh sukuk *ijārah* lebih rendah dari sukuk *muḍārabah*.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Sukuk *Muḍārabah* dan Sukuk *Ijārah***

	Sukuk <i>Muḍārabah</i>	Sukuk <i>Ijārah</i>
Akad(Transaksi)	<i>Muḍārabah</i> (bagi hasil)	<i>Ijārah</i> (Sewa/Lease)
Jenis Transaksi	<i>Uncertainty Contract</i>	<i>Certainty Contract</i>
Sifat	Investasi	Investasi
Harga Penawaran	100%	100%
Pokok sukuk saat jatuh tempo	100%	100%
Kupon	Pendapatan/Bagi hasil	Imbalan/ <i>Fee</i>

<sup>7</sup> M Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 47

<i>Return</i>	Indikatif berdasarkan pendapatan/ <i>income</i>	Ditentukan sebelumnya
Fatwa Dewan Syari'ah Nasional	No. 33/DSN-MUI/IX/2002	No. 41/DSN-MUI/III/2004
Jenis Investor	Syari'ah/konvensional	Syari'ah/konvensional

Sumber: Datuk (2014)

Mujahid dan Fitrianti,<sup>8</sup> melakukan penelitian atas nilai sukuk yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk, hal ini tentu saja meragukan niat para emiten untuk mengeluarkan surat hutang berupa sukuk dengan nilai penerbitan yang besar dengan tujuan menambah return yang akan mereka dapatkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrur Rozi dan Sofie<sup>9</sup>, pada penelitian tersebut variabel yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi syari'ah adalah likuiditas perusahaan, leverage ratio, dan reputasi auditor (opini). Peringkat pada obligasi syari'ah ini sangat berguna baik bagi emiten maupun investor. Bagi perusahaan, peringkat menjadi cerminan baik buruknya kinerja perusahaan. Bagi investor, peringkat dapat menjadi informasi dan sinyal tentang kemungkinan *default* suatu emiten.

Penelitian sebelumnya tentang perbandingan tingkat *yield to maturity* (YTM) dan risiko pasar pada sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah* ruang lingkup penelitiannya tentang perbandingan sukuk.<sup>10</sup> Mengingat variabel yang digunakan dalam pengukuran sangat bagus, dan perlu dikembangkan lagi dengan variabel

<sup>8</sup> Mujahid, Fitrianti, "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syari'ah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar", *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 2010, Unsoed Purwokerto, hlm 28.

<sup>9</sup> Fahrur Rozi dan Sofie, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Syari'ah (Sukuk)", *Jurnal Akuntansi Islam*, Vol 01 (No. 1), Juni 2010, hlm. 40.

<sup>10</sup> Cut Yulia Fonna, Evi Mutia, "Perbandingan Tingkat Yield to Maturity (YTM) dan Risiko Pasar Pada Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudarabah", *Artikel SNA 18 Medan*, hlm 8.

yang lain, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu variabel yang sama dan ditambah dengan variabel lain yang berbeda, dengan mengukur peringkat sukuk (*rating*). Peringkat merupakan sebuah pernyataan informatif yang bisa dijadikan tolak ukur risiko kegagalan investasi,<sup>11</sup> peringkat sukuk juga memiliki fungsi utama sebagai penyebaran informasi di pasar modal, data dari peringkat tersebut diambil dari salah satu lembaga peringkat di Indonesia yaitu PT Pefindo selama jangka waktu tertentu.

Penelitian ini menggambarkan perbandingan sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah* pada *yield to maturity* dan *rating*, untuk melihat seberapa besar kemungkinan *return* yang didapatkan dan tingkat resiko yang kemungkinan terjadi, karena *yield* dan *rating* saling memiliki hubungan keterkaitan sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *yield* sukuk *ijārah* dengan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *yield to maturity* periode 2011-2016.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peringkat sukuk *ijārah* dengan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *rating* periode 2011-2016.

---

<sup>11</sup> Malia, Lidiya dan Andayani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 04 No. 11, 2015, hlm. 13.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan ada tidaknya perbedaan *yield* sukuk *ijārah* dengan sukuk *muḍārabah* berdasarkan YTM (*yield to maturity*) periode 2011-2016
2. Untuk menjelaskan ada tidaknya perbedaan peringkat sukuk *ijārah* dengan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *rating* periode 2011-2016.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Secara teoritis penelitian ini ditujukan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi guna disajikan sebagai bahan studi ilmiah dalam rangka penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan sukuk dan pasar modal syariah.

Memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pengayaan kurikulum prodi hukum islam konsentrasi keuangan dan perbankan syariah khususnya mengenai sukuk dan pasar modal syariah.

2. Manfaat Peneliti

Sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

3. Manfaat investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi sekaligus menarik minat dan mendorong agar masyarakat dapat berinvestasi pada surat utang yang sesuai dengan prinsip syari'ah sebagai alternatif berinvestasi pada sukuk korporasi.

#### 4. Manfaat bagi pihak manajemen perusahaan

Setelah melihat dari hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun rencana investasi, pendanaan perusahaan secara optimal dan mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan obligasi dan sukuk.

### **E. Batasan Penelitian**

Penelitian ini membandingkan kedua sukuk korporasi yang terdaftar di BEI yaitu sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah*, keduanya dibandingkan melalui perhitungan *yield to maturity* dan peringkat sukuk (*rating*) pada periode 2011-2016. Dalam penelitian ini peringkat sukuk (*rating*) dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat independen (Pefindo). Sebelum membandingkan peringkat sukuk, penelitian ini melakukan perhitungan secara kuantitatif untuk melihat sumber dari hasil *rating*.

## F. Sistematika Pembahasan

Guna menjadikan tulisan ini lebih terarah dan tersistematis, maka penulisannya dibagi kedalam lima bab dengan sub-bab tersendiri pada setiap bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasan tesis ini yakni sebagai berikut:

*Bab pertama* merupakan bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah mengapa dipilih penelitian Perbandingan Tingkat Yield to Maturity (YTM) dan Peringkat Sukuk (*Rating*) Pada Sukuk *Ijārah* dan Sukuk *Muḍārabah* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah sebagai batasan dalam pembahasan serta dilanjutkan dengan tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

*Bab kedua* membahas tentang landasan teori sebagai bahan pembedah dalam penelitian ini, yaitu mengenai teori *yield to maturity* (YTM) dan teori peringkat sukuk (*rating*). Selain itu dijelaskan mengenai sukuk *muḍārabah* dan sukuk *ijārah* untuk dijadikan variabel independen. Kemudian dijelaskan mengenai model penelitian serta hipotesis awal adanya perbedaan yang signifikan antara *yield* sukuk *ijārah* dengan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *yield to maturity* dan adanya perbedaan yang signifikan antara peringkat sukuk *ijārah* dengan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *rating* periode 2011-2016.

*Bab ketiga* meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

*Bab keempat* memfokuskan pada hasil uji-t terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang dilakukan, serta membahas deskriptif uji statistik pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

*Bab kelima* merupakan penutup dari seluruh rangkaian penelitian, berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan difokuskan pada kesimpulan hasil penelitian serta mencoba untuk menarik beberapa implikasi hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian ini akan menjadi satu bagian pembahasan dalam bab ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis *uji statistic Independent Sample t-test* yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *yield* sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah* berdasarkan *Yield to Maturity*, dengan tingkat sig. (p-value) lebih kecil dari 5% ( $0.016 < 0.05$ ).

YTM didalam sukuk *ijārah* bisa ditetapkan di awal, dalam proses bahkan diakhir penyewaan sukuk asalkan sesuai dengan akad yang disepakati dengan tingkat keuntungan atau YTM nya tetap. YTM pada sukuk *muḍārabah* ditetapkan diakhir ketika keuntungan sudah didapatkan, meskipun sejak awal sudah ditetapkan nisbahnya.

Pada sukuk *ijārah* terlihat lebih menguntungkan karena dari segi karakteristik, keuntungan yang didapatkan pada sukuk *ijārah* tetap (*fix*), karena sumbernya dari sewa yang akan dibagikan secara kesepakatan, sedangkan pada sukuk *muḍārabah* keuntungan akan dibagi sesuai dengan sejumlah dana yang telah diberikan, pendapatannya berubah dan dari hasil *yield to maturity* sukuk *ijārah* lebih baik dari pada sukuk *muḍārabah*.

Fungsi dari YTM yang telah diolah mampu memberikan informasi dan penjelasan mengenai tingkat masing-masing keuntungan, sehingga calon investor mampu melihat seberapa besar tingkat keuntungan dengan pertimbangan pada masing-masing sukuk, yaitu sukuk *ijārah* sifat keuntungannya lebih aman karena berasal dari sewa yaitu tetap, sedangkan pada sukuk *mudārabah* tingkat keuntungannya berubah sesuai dengan tingkat keuntungan yang diperoleh bisa jadi nanti lebih kecil atau lebih besar dibandingkan dengan sukuk *ijārah*.

2. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara Peringkat Sukuk *Ijārah* dan Sukuk *Mudārabah* berdasarkan *rating*, dengan tingkat sig. (p-value) lebih besar dari 5% ( $0.145 > 0.05$ ).

Konsep *rating* merupakan penilaian yang terstandarisasi terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya, karena terstandarisasi *rating* sebuah perusahaan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain. Telah dibandingkan beberapa sampel penelitian mengenai *rating* sukuk namun hasilnya tidak signifikan, dikarenakan peringkat yang dimiliki oleh beberapa sampel memiliki nilai peringkat 19 (AAA) dan dapat ditarik kesimpulan bahwa *rating* tidak mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi.

Lembaga pemeringkat dalam penelitian ini yaitu PT. Pefindo, karena sudah memiliki tingkat kepercayaan tinggi dalam melakukan pemeringkatan, sudah mendominasi pasar atas Lembaga Pemeringkatan, sering menerbitkan *rating*-nya ke publik, jumlah perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkatan PT Pefindo

lebih banyak, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih banyak yang menggunakan jasa PT Pefindo untuk memeringkat yang akan diterbitkan.

Keterkaitan mengenai hasil *rating* yang dibandingkan yaitu pada sukuk *ijārah* dan sukuk *muḍārabah* hasilnya tidak signifikan, dikarenakan setiap lembaga pemeringkat memiliki penilaian tersendiri dalam proses pemeringkatan, bisa jadi dimungkinkan hasil *rating* pada lembaga satu dengan lembaga *rating* lainnya berbeda.

Keterkaitan antara YTM dan *rating* sama-sama memiliki fungsi yang berbeda, diketahui bahwasannya hasil dari YTM berbeda secara signifikan namun pada *rating* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, karena YTM merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* kepada investor sementara *rating* adalah kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang pokok.

Penerbit sukuk memberikan tingkat YTM tinggi apabila *rating* perusahaan menurun, difungsikan untuk menarik investor agar berinvestasi, namun apabila *rating* perusahaan sudah bagus, penerbit sukuk akan menurunkan YTM karena dianggap perusahaan sudah dikatakan aman, sehingga bisa disimpulkan bahwa keduanya memiliki keterkaitan dalam berinvestasi.

## B. Keterbatasan dan Saran

Pada perhitungan YTM, sejauh ini belum ditemukan perumusan yang telah dipatenkan untuk menghitung *yield* sukuk, meskipun sudah ada logika sederhana *yield* sukuk dapat dihitung dengan mengalikan *nisbah* yang menjadi hak investor dengan pendapatan yang diterima emiten dalam satu periode tertentu, dari beberapa literatur yang ada baru menjelaskan bahwa perhitungan YTM digunakan metode *equation approximation*.

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu dalam perumusan *rating* tidak memberikan penjelasan terperinci mengenai proses *rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat melalui analisis kualitatif (posisi pasar dan kualitas manajemen) dan kuantitatif (rasio keuangan) karena kurangnya informasi dan literatur dalam mengungkapkan kombinasi faktor untuk menentukan peringkat, serta perusahaan penerbit sukuk masih satu induk dengan penerbit obligasi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya mampu merumuskan perhitungan YTM pada sukuk korporasi.
2. Pada pengungkapan *rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat, peneliti selanjutnya bisa melakukan penilaian kuantitatif dari beberapa aspek rasio dan mampu menjelaskan pendekatan kualitatif terhadap *rating* yang diterbitkan

3. Pada penelitian selanjutnya bisa menambah atau mengubah variabel lain yang terkait dengan perbandingan pada sukuk korporasi atau surat berharga lainnya
4. Untuk variabel peringkat sukuk sebaiknya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *mortality rate*, *credit matrices*.
5. Untuk periode pengamatan bisa diperpanjang sehingga sampel data akan semakin banyak sehingga kekuatan akurasi model semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an/ Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Fajar Mulia 2012.

### B. Al-Hadis/ Ilmu Hadis

Muhammad , Imam Al Hafizh Abu Isa, terj. Moh Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV. Asy Syifa, 1992.

### C. Fikih/ Usul Fiqih/ Hukum

Chapra, Umar dan Habib Ahmed, "Corporate Governance in Islamic Financial Institutions, Islamic Development Bank", Paper dipresentasikan dalam acara *Conference on the Future of Faith in the Era of Globalization University of Sarajefo, Bosnia dan Herzegovina*, 19-20 September 2010.

Fonna, Cut Yulia dan Evi Mutia, "Perbandingan Tingkat Yield to Maturity (YTM) dan Risiko Pasar Pada Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudarabah", *Artikel SNA 18 Medan*, 2015

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2007.

Indah Yuliana, "Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Penetapan Tingkat Sewa Obligasi Syari'ah Ijarah di Indonesia", *IQTISHODUNA*, 2012.

Iqbal, Zamir dan Mirakhor Abbas, *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana, 2008.

Malia, Lidiya dan Andayani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Sukuk", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 04 No. 11, 2015.

Melati, Arum, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk Ijarah", *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2:2, Mei 2013.

Mujahid, Fitrianti, "Pengaruh Penerbitan Obligasi Syari'ah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar", *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 2010, Unsoed Purwokerto.

Nazaruddin Abdul Wahid, *Sukuk Memahami dan Membedah Obligasi pada Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.

Rozi, Fahrur dan Sofie, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Syari’ah (Sukuk)”, *Jurnal Akuntansi Islam*, Vol 01 (No. 1), Juni 2010.

Rusdiyana, Aam S dan M. Jarkasih, “Mengurai Masalah Pengembangan Sukuk Korporasi di Indonesia: Pendekatan Metode Analitic Network Process (ANP)”, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Tidak dipublikasikan, 2010 dalam Aan Nasrullah, Studi Kepatuhan Syari’ah dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Investor Dalam Pembelian Sukuk Negara, *Jurnal Ekonomi Islam Lariba*, Vol V11 No. 1 Juli 2013.

Ryandono, Muhamad Nafik Hadi, *Bursa Efek dan Investasi Syari’ah*, Jakarta: Serambi, 2009.

Shabnam Mokhtar dan Abdulkader Thomas, “Debt-Base Sukuk: Murabahah, Istishna’ and Istithmar (Tawaruq) Sukuk”, dalam *Sukuk: Islamic Capital Market Series*.

#### **D. Peraturan DSN-MUI**

Dewan Syari’ah Nasional, Fatwa tentang sukuk No 32/DSN-MUI/IX/2002, Majelis Ulama Indonesia.

Dewan Syari’ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 69/DSN-MUI/VI/2008.

Dewan Syari’ah Nasional, Fatwa tentang pasar modal syari’ah No 40/DSN-MUI/IX/2003, Majelis Ulama Indonesia.

#### **E. Lain-lain**

Bodie, Zvi, Alex Kane dan Alan J.Marcus, *Investasi*, alih bahasa Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Cheng, Arif M dan Neoh, *Bond markets in Malaysia and Singapore*, Malaysia: Penerbit Universiti Putra, 2009.

Fabozzi, Frank *Manajemen Investasi*, Jakarta: Salemba Empat Pearson Education Asia Pte. Ltd. Prentice-Hall, 2000.

Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, edisi I, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Hanafi, Mamduh, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

- Hanafi, Mamduh, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3 (Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis)*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Manurung, *Pengelolaan Portofolio Obligasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.
- Rahardjo, Sapto, *Panduan Investasi Reksadana*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.
- Sekaran, Uma, *Research Methods for Business: Metode Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1, Edisi keempat. Terjemahan Kwan Men Yon, Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: Cetakan Pertama, BPFE, 2001.
- Yunus, Sabari Hadi, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Manurung, Adler, Desmon Silitonga dan Wilson Tobing, “Hubungan Rasio-rasio Keuangan dengan Rating Obligasi”, *Paper*, 2009.
- Ni Wayan Linda Naluritha Sari dan Nyoman Abundanti, “Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 11, 2015.
- Purwaningsih, Anna, “Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi”, *Jurnal Kinerja*, XII, I, 2008.
- Setyapurnama, Yudi Santara dan A.M Vianey Norpratiwi, “Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2007.

## I. RUJUKAN WEB

- Otoritas Jasa Keuangan, “Perkembangan Sukuk Korporasi”, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Akses tanggal 18 Maret 2017.
- PT. Pefindo, “Rating Metodologi: Sektor Korporasi”, [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com), diakses pada 16 Agustus 2017.
- PT Pefindo, “Proses Pemingkatan”, [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com), diakses tanggal 1 Juni 2017.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

Data Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 yang menerbitkan Sukuk  
*Muḍārabah* dan Sukuk *Ijārah*

Variabel dependen dan independen selama periode penelitian

No	Korporate	Islamic Concept	Coupon	Period (n)	Redemption Value	Price	YTM	Rating
1	PT Adi Karya Tbk	<i>Muḍārabah</i>	9.35	5	125,000	100.17	19.08	12
2	PT Adi Karya Tbk	<i>Ijārah</i>	8.1	5	125,000	99.02	16.59	12
3	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<i>Muḍārabah</i>	10.5	3	45,000	102.44	21.62	19
4	PT Bank Muamalat Tbk	<i>Muḍārabah</i>	3.24	10	800,000	39.7933	6.68	12
5	PT Bank Muamalat Tbk	<i>Muḍārabah</i>	7.67	10	700,000	85.45	15.54	12
6	PT Adira Finance	<i>Muḍārabah</i>	7.9	1	30,000	99.98	17.73	19
7	PT Adira Finance	<i>Muḍārabah</i>	9.5	1	59,000	101.85	20.96	19
8	PT Adira Finance	<i>Muḍārabah</i>	8.75	3	42,000	100	18.12	19
9	PT Adira Finance	<i>Muḍārabah</i>	9.25	5	14,000	99.6	18.76	19
10	PT Bank BNI Syariah	<i>Muḍārabah</i>	9	3	500,000	102	18.66	17
11	PT Bank BII	<i>Muḍārabah</i>	9.64	3	300,000	100.3	19.94	19
12	PT Bank Maybank Indonesia	<i>Muḍārabah</i>	8.15	3	700,000	98.4	16.96	19
13	PT Bank BRI Syariah	<i>Muḍārabah</i>	9.35	7	1,000,000	101	18.98	14
14	PT Bank Nagari	<i>Muḍārabah</i>	10.99	5	100,000	99.92	22.36	13
15	PT Bank Sulselbar	<i>Muḍārabah</i>	8.67	5	50,000	100	17.70	14
16	PT Mayora Indah	<i>Muḍārabah</i>	8.25	5	250,000	100.08	16.89	15
17	PT Aneka Gas Industri	<i>Ijārah</i>	9.9	5	200,000	100.77	20.19	12
18	TPS Food	<i>Ijārah</i>	10.25	5	300,000	100.65	20.89	13

19	TPS Food	<i>Ijārah</i>	10.55	5	1,200,000	103.01	21.50	13
20	PT Angkasa Pura	<i>Ijārah</i>	8.55	10	177,000	93.99	17.29	19
21	XL Axiata	<i>Ijārah</i>	10.25	3	256,000	103.35	21.16	19
22	XL Axiata	<i>Ijārah</i>	10.5	5	323,000	105.45	21.39	19
23	XL Axiata	<i>Ijārah</i>	11	7	415,000	109.2	22.28	19
24	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	10	3	64,000	103	20.63	19
25	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	10.6	3	64,000	103	21.83	19
26	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	7.5	1	163,000	100.16	16.99	19
27	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	10.3	1	16,000	98.59	22.45	19
28	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	9.25	3	76,000	101.6	19.14	19
29	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	11.2	10	41,000	111.63	17.72	19
30	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	10.5	7	110,000	100.05	21.27	19
31	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	10.5	5	67,000	104.45	21.37	19
32	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	8.6	5	10,000	101	17.42	19
33	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	9.15	10	64,000	100.65	18.47	19
34	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	10.4	10	175,000	106	20.99	19
35	PT Indosat	<i>Ijārah</i>	8.63	7	300,000	101.02	17.54	19
36	PT PLN	<i>Ijārah</i>	9	5	321,000	96.54	18.39	19
37	PT PLN	<i>Ijārah</i>	9.6	10	106,000	103.75	19.38	19
38	PT PLN	<i>Ijārah</i>	8	7	121,000	98.52	16.27	19
39	PT Summarecon	<i>Ijārah</i>	10.85	5	150,000	102.05	22.08	14
40	PT Summarecon	<i>Ijārah</i>	11.5	5	300,000	103.62	23.39	14
41	PT Summarecon	<i>Ijārah</i>	10.5	3	150,000	101.7	21.65	14
42	PT Sumberdaya Sewatama	<i>Ijārah</i>	9.6	5	200,000	100.72	19.59	9

Lampiran 2

Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih Sebagai Sampel

No	Bond ID	Korporate
1	ADHISM1CN1	PT Adi Karya Tbk
2	ADHISM1CN2	PT Adi Karya Tbk
3	ADMFSM1BCN2	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
4	BBMISMSB1CN1	PT Bank Muamalat Tbk
5	BBMISMSB1CN2	PT Bank Muamalat Tbk
6	SMADMF02ACN2	PT Adira Finance
7	SMADMF02BCN1	PT Adira Finance
8	SMADMF02BCN2	PT Adira Finance
9	SMADMF02CCN2	PT Adira Finance
10	SMBBSY01	PT Bank BNI Syariah
11	SMBNII01CN1	PT Bank BII
12	SMBNII01CN2	PT Bank Maybank Indonesia
13	SMBRIS01SB	PT Bank BRI Syariah
14	SMBSTR02	PT Bank Nagari
15	SMBSSB02	PT Bank Sulselbar
16	SMKMYOR02	PT Mayora Indah
17	SIAGII02	PT Aneka Gas Industri
18	SIASIA01	TPS Food
19	SIASIA02	TPS Food
20	SIAPAI01C	PT Angkasa Pura
21	SIEXCL01BCN1	XL Axiata
22	SIEXCL01CCN1	XL Axiata
23	SIEXCL01DCN1	XL Axiata
24	SIISAT01ACN1	PT Indosat
25	SIISAT01ACN3	PT Indosat
26	SIISAT01ACN4	PT Indosat
27	SIISAT01BCN1	PT Indosat
28	SIISAT01BCN2	PT Indosat
29	SIISAT01BCN3	PT Indosat
30	SIISAT01CCN1	PT Indosat
31	SIISAT01CCN2	PT Indosat
32	SIISAT01CCN4	PT Indosat
33	SIISAT01DCN4	PT Indosat
34	SIISAT01ECN2	PT Indosat

35	SIISAT05	PT Indosat
36	SIPPLN01ACN2	PT PLN
37	SIPPLN01BCN2	PT PLN
38	SIPPLN01CN1	PT PLN
39	SISMRA01CN1	PT Summarecon
40	SISMRA01CN2	PT Summarecon
41	SISMRA01CN3	PT Summarecon
42	SISSMM01	PT Sumberdaya Sewatama



## Penilaian Rating

No	Perusahaan	Jumlah	Peringkat	Aset berwujud bersih			Rasio utang jangka panjang			Rasio laba			Arus kas operasi		
				Nilai utang jangka panjang			total modal			Beban tetap			Utang jangka panjang		
1	PT Angkasa Pura	1	AAA	23,662	6.8 : 1		3,493	25.0%		1,649	5.2 : 1		3,084		
				3,493			13,997			316			3,493	88.3%	
2	XL Axiata	3	AAA	56,786	6.5 : 1		8,750	24.5%		3,139	12.8 : 1		8,468		
				8,750			35,693			245			8,750	96.8%	
3	PT Bank Maybank Indonesia	2	AAA	16,721	5.5 : 1		3,065	23.7%		6,467	6.9 : 1		2,434		
				3,065		5:01	12,909		<25%	932		5 : 1 - 7 : 1	3,065	79.4%	>65%
4	PT Adira Dinamika Finance	5	AAA	16,835	10.5 : 1		1,608	25.0%		1,315	5.1 : 1		1,264		
				1,608			6,442			257			1,608	78.6%	
5	PT Indosat	12	AAA	12,478	6.9 : 1		1,808	13%		24,085	9.2 : 1		1,248		
				1,808			14,195			2,608			1,808	69.0%	
6	PT PLN	3	AAA	45,048	6.3 : 1		713	13%		45,811	12.4 : 1		654		
				713			5,376			3,707			713	91.7%	
7	PT Bank BNI Syariah	1	AA+	27,882	4.2 : 1		6,592	16%		277,375	4.94 : 1		4,050		
				6,592		4:01	42,506		<30%	56,141		4:01	6,592	61%	>45%-60%
8	PT Mayora Indah	1	AA-	11,342	3.8 : 1		2,996	30%		1,862	6.32 : 1		2,151		
				2,996			9,859			294			2,996	72%	
9	PT Bank BRI Syariah	1	A+	27,662	3.3 : 1		2,729	32%		1,707	3.62 : 1		4,132		
				8,427			8,427			472			8,427	49%	
10	PT Summarecon	3	A+	30,092	3.6 : 1		8,292	35%		106,284	3.09 : 1		2,807		
				8,292			23,476			34,421			8,292	34%	
11	PT Adi Karya Tbk	2	A-	5,535	3.4 : 1		1,608	30%		1,115	3.01 : 1		1,149		
				1,608			5,442			369			1,608	71%	
12	PT Bank Muamalat Tbk	2	A-	55,786	3.4 : 1		16,386	31%		230,000	3.19 : 1		7,512		
				16,386		3-3.5 : 1	52,167		<35%	72,000		3:01	16,386	46%	>33%-45%
13	PT Bank Nagari	1	A	2,494	3.5 : 1		714	30%		1,413	3.45 : 1		680,932		
				714			2,360			409			714,782	95%	
14	PT Bank Sulselbar	1	A+	16,141	3.3 : 1		4,827	35%		1,501	3.68 : 1		2,286		
				4,827			13,719			408			4,827	47%	
15	PT Aneka Gas Industri	1	A-	2,847	3.0 : 1		1,005	34%		474	3.55 : 1		334		
				1,005			2,996			133			1,005	33%	
16	TPS Food	2	A	8,990	3.6 : 1		2,485	29%		1,281	3.4 : 1		865		
				2,485			8,434			422			2,485	35%	
17	PT Sumberdaya Sewatama	1	BBB-	2,370	2.8 : 1		861	39%		1,070	2.87 : 1	2:01	683		>25-30%
				861		2.5 : 1	2,192		<40%	372			861	79%	
	Total	42													

## DAFTAR TERJEMAHAN

Al-Baqarah [3]: 275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila, keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.

Al-Ma'idah [5]: 1. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.

Al-Isra' [17]: 34. ....dan penuhilah janji, Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabanya.

1249. *Qutaibah* menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr dari Yusuf bin Mahak dari Hakim bin Hizam berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw: “Seorang lelaki datang kepadaku dan dia minta kepadaku suatu barang yang belum saya miliki, apakah saya boleh membeli di pasar, kemudian saya menjualnya kepadanya? Rasulullah saw bersabda:”Janganlah engkau menjual sesuatu yang belum engkau miliki”.

1250. *Qutaibah* menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Yusuf bin Mahak dari Hakim bin Hizam berkata: “Rasulullah saw melarang kepadaku untuk menjual sesuatu yang belum saya miliki”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Dunyati Ilmiah  
Nama Paggilan : Ilmi  
Tempat / tgl lahir : Mojokerto, 05 Mei 1990  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Pesanan, RT 02/RW 02, Bicak, Trowulan, Mojokerto,  
Jawa Timur, 61362  
Mobile : 085655457788  
E-mail : [dunyatiilmy@gmail.com](mailto:dunyatiilmy@gmail.com)  
Nama Ayah : Tamami  
Nama Ibu : Niamah

### B. Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. Mi Miftahul Ulum, tahun lulus 2002
  - b. MTs Darul Hikmah, tahun lulus 2005
  - c. SMA Negeri 1 Kota Mojokerto, tahun lulus 2008
  - d. S1 STEI Hamfara Yogyakarta, tahun lulus 2012
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Seminar and Visit Bank of Indonesia at November 29th 2011 Indonesia, Jakarta
  - b. Seminar Awal Tahun & Dialog Ekonomi Kerakyatan Berbasis Syariah “Ekonomi Kita Menimbang Kekuatan Ekonomi Iran”, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2012
  - c. Brevet Pajak AB, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
  - d. Sanggar Jurnalistik Forum Lingkar Pena Yogyakarta, 2014
  - e. Diskusi Panel Perkembangan Produk Industri Jasa Syariah, Universitas Islam Indonesia, 2016
  - f. *How To Publish a Manuscript in Journal of Islamic Marketing*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2016
  - g. Majelis Penyerahan Dokumen Mou Antara Universiti Malaya dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Program Seminar Bersama Jabatan Syariah Undang-Undang, Malaysia, 2016
  - h. Kunjungan dan Menandatangani Surat Hasrat bersama UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universiti Kebangsaan, Malaysia, 2016

- i. Seminar Nasional Syariah Economic Week V, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Ummu Khoir, Tentor Bimbingan Belajar, Yogyakarta, 2011-2012
2. Rumah Zakat Cab. Yogyakarta, 2013-2014
3. **Purbalaud & Rekan Registered Public Accountants, Jakarta**, 2014-2015
4. Al-Kindy Educa, Tentor Bimbingan Belajar, Yogyakarta, 2015-2017
5. PT. Klinis Eka Surya, Yogyakarta, 2015-2017

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota, SKI (Sie Kerohanian Islam) SMANSA 2005-2007
2. Sekertaris II, Asosiasi Kesenian Sanggar Islam Hamfara (AKSARA) BEM STEI Hamfara Yogyakarta, 2009 – 2010
3. Anggota, Research and Learning Islamic Economic Forum (ReLIEF) STEI Hamfara, 2008 – 2010
4. Divisi Penelitian dan Pengembangan, Lembaga Pers Mahasiswa BEM STEI Hamfara Yogyakarta, 2010-2011

### **E. Minat Keilmuan**

Ekonomi Syariah/ Keuangan & Perbankan Syariah  
Sastra (Fiksi)  
Parenting

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 10 Agustus 2017



Dunyati Ilmiah